

## PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI KEINDAHAN WISATA AIR TERJUN DI DESA SANTONG

Ahmad Ghozi Hibatulloh<sup>1</sup>, M. Arfa<sup>2</sup>, Ni Putu Sinta Dewi<sup>3</sup>

[muhammad.arfa@universitasbumigora.ac.id](mailto:muhammad.arfa@universitasbumigora.ac.id)<sup>2</sup>, [sintadewi@universitasbumigora.ac.id](mailto:sintadewi@universitasbumigora.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Bumigora

### ABSTRAK

Air terjun terbentuk melalui proses erosi yang terjadi secara terus-menerus selama waktu yang lama, mengikis bebatuan dan menciptakan lubang atau tebing tempat air jatuh. Santong adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini terletak pada ketinggian sekitar 650 m dpl dengan suhu rata-rata 24–28 °C. Saat ini wisata Air Terjun di Desa Santong mengalami penurunan pengunjung yang sangat drastis dan juga banyak air terjun yang belum terekspos. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangkitkan dan mempromosikan Wisata Air Terjun Di Desa Santong dengan menggunakan metode EDFAT melalui tahapan Entire, Detail, Frame, Angle dan Timing, proses menghasilkan foto yang memuaskan dapat dilakukan. Sehingga nilai-nilai yang ingin disampaikan melalui foto dapat tersampaikan dengan baik. Hasil dari perancangan ini berupa Buku Fotografi yang diharapkan dapat membantu memahami pentingnya promosi yang kuat dan unik serta mampu tertanam didalam benak audiens.

**Kata Kunci:** Buku, Fotografi, Air Terjun, EDFAT, Wisata.

### ABSTRACT

*Waterfalls are formed through erosion processes that occur continuously over a long period of time, eroding rocks and creating holes or cliffs where water falls. Santong is one of the villages located in Kayangan District, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. This village is located at an altitude of about 650 m above sea level with an average temperature of 24-28 °C. Currently, Waterfall tourism in Santong Village has experienced a very drastic decline in visitors and there are also many waterfalls that have not been exposed. The purpose of this study is to revive and promote Waterfall Tourism in Santong Village using the EDFAT method through the stages of Entire, Detail, Frame, Angle and Timing, the process of producing satisfying photos can be done. So that the values to be conveyed through photos can be conveyed properly. The results of this design are in the form of a Photography Book which is expected to help understand the importance of strong and unique promotions and can be embedded in the minds of the audience.*

**Keywords:** Book, Photography, Waterfalls, EDFAT, Tour.

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak potensi alam baik di daratan maupun di lautan. Keanekaragaman alam, flora, fauna dan, karya cipta manusia yang memiliki nilai jual untuk dikembangkan menjadi sebuah usaha di bidang pariwisata. Dengan kondisi tanahnya yang subur menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian kelompok manusia untuk menetap dan mengembangkan usahanya masing-masing. Bidang pariwisata juga diyakini sanggup menyediakan pertumbuhan ekonomi secara cepat dalam hal pendapatan, taraf hidup, dan berbagai sektor lainnya. Selain itu juga, tempat pariwisata di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang dapat menambah daya tarik dan memikat para turis manca negara dan domestik untuk mengunjunginya.

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau yang memiliki ragam wisata, dengan kekayaan alamnya yang mengagumkan, mulai dari wisata gunung rinjani, pantai hingga wisata halal. Pulau Lombok juga memiliki banyak tempat-tempat pariwisata, salah satunya Air Terjun yang berada di Desa Santong.

Desa Santong yang berada di Lombok Utara banyak memiliki kekayaan alam, salah satunya hutan. Hutan yang terletak di ujung desa ini memiliki sedikitnya 30 air terjun yang menawan dan menarik wisatawan. Bahkan, warga desa sangat bergantung dari air yang dialirkan dari air terjun ini sebagai sumber kehidupan masyarakat setempat. Air Terjun atau "Tiu" dalam bahasa khas suku sasak bagian Lombok Utara memiliki beragam fungsi bagi kehidupan warga, baik sebagai sumber air konsumsi, persawahan dan sektor pariwisata. Aliran mata air yang bersumber dari bawah kaki Gunung Rinjani bagian utara itu mengalirkan 30 air terjun yang mempunyai keunikannya masing-masing. Dalam satu aliran air, setidaknya ada 21 air terjun yang telah diberi nama oleh warga adat setempat dan sisanya belum diberi nama.

Air terjun adalah fenomena alam di mana air mengalir secara vertikal melalui tebing atau lereng curam, biasanya terjadi di sungai atau aliran air yang deras. Air terjun terbentuk ketika aliran air yang kuat bertemu dengan rintangan seperti batuan atau penghalang lainnya, yang memaksa air untuk melompat atau jatuh bebas ke bawah, menciptakan pemandangan yang indah dan menakjubkan. Air terjun di Desa Santong sangatlah menarik dan memiliki keunikan masing-masing, sehingga sangat disayangkan jika tidak diabadikan.

Fotografi diartikan sebagai seni dan penghasil gambar dengan cahaya pada film atau permukaan yang dipeka. Sehingga secara umum fotografi dapat diartikan sebagai proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Menurut Ansel Adams, fotografi adalah media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi dan eksekusi yang tidak terbatas (Ansel Adams, 1976). Berdasarkan pengertian fotografi di atas bisa maka fotografi merupakan aktivitas mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik diri sendiri atau publik. Maka dari itu, fotografi memiliki banyak teknik yang bisa membantu dalam menghasilkan berbagai karya yang membuat orang tertarik untuk melihatnya.

Buku adalah kumpulan tulisan atau teks yang terikat bersama dalam bentuk halaman yang dijilid, umumnya terbuat dari kertas atau bahan lain yang serupa. Buku berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, cerita, atau pemikiran melalui kata-kata yang tertulis. Buku dapat memiliki berbagai genre, termasuk fiksi, nonfiksi, sastra, sains, sejarah, dan banyak lagi. Buku juga dapat berupa karya tunggal oleh seorang penulis atau merupakan kumpulan tulisan dari berbagai penulis. Buku telah menjadi salah satu bentuk penting dari budaya manusia dan memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan, hiburan, dan penyimpanan pengetahuan.

Di era sekarang buku masih relevan meskipun cara mengakses dan membaca informasi telah banyak berubah. Tidak sedikit yang mengatakan bahwa buku fisik masih memiliki nilai yang tidak tergantikan. Meskipun internet telah menyebar luas, namun produksi buku-buku fisik terbaru masih saja ditemukan. Ini menunjukkan bahwa permintaan masyarakat untuk membaca buku fisik masih ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perancang ingin merancang "Buku Fotografi Keindahan Wisata Air Terjun di Desa Santong" dikarenakan, air terjun di Desa Santong banyak memiliki keunikan dan keindahan yang belum diketahui oleh Masyarakat. Selain itu, perancang akan merancang 6 air terjun di antaranya air terjun tiu teja, air terjun sekeper, air terjun tiu walet, air terjun tiu batu kolam, air terjun tiu srimbun bambu dan air terjun musiman, dari 30 air terjun yang ada dikarenakan 6 air terjun ini belum memiliki akses dan susah untuk dijangkau. Maka dari itu perancang berharap dengan adanya buku fotografi ini mampu mengenalkan dan memajukan wisata di Desa Santong. Media ini juga bisa digunakan untuk referensi bagi masyarakat sebagai penyedia sarana dan prasarana

disekitar wisata alam tersebut, sehingga masyarakat di wilayah tersebut juga akan mengalami peningkatan kesejahteraan.

## **METODE PENELITIAN**

Tahap perancangan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang diajukan oleh Walter Cronkite dari School of Journalism and Mass Communication of Arizona State University. Metode yang dijelaskan oleh Walter Cronkite adalah model lima tahap untuk memahami proses kreatif. Lima tahap dalam model Walter adalah: Entire, Detail, Frame, Angle dan Timing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Umum Perancangan**

Pada bab ini, hasil penelitian berupa perancangan buku fotografi tentang Wisata Air Terjun di Desa Santong akan dibahas melalui tahapan metode perancangan dipopulerkan oleh Walter Cronkite School of Journalism and Mass Communication of Arizona State University. Setiap tahap dijelaskan dengan rincian aktivitas yang dilakukan selama proses perancangan buku fotografi ini.

- a. Entire menjabarkan tentang pemilihan objek dalam sebuah foto tentang salah satu peristiwa yang terjadi dan diangkat menjadi sebuah foto.
- b. Detail adalah merupakan aspek kelanjutan dari entire, setelah objek-objek didalam foto teridentifikasi, maka di dalam sebuah foto akan ditentukan objek mana yang dianggap paling pantas menjadi objek point of interest dalam foto.
- c. Frame menjabarkan aspek dimana fotografer membingkai suatu detail dari salah satu objek yang telah dipilih. Di aspek ini fotografer memasukkan unsur komposisi, pola, tekstur dan bentuk subyek pemotretan dengan akurat.
- d. Angle membahas dari sudut manakah ketika fotografer mengambil sebuah objek yang ada, dari low angle ataupun dari high angle, penentuan dalam aspek ini akan menambah unsur artistik sebuah objekdidalamnya.
- e. Timing lebih mengarah kedalam teknis yang dimiliki fotografer yang berada di lapangan apakah akan menentukan difragma dan shutter speed yang tepat untuk merekam objek.

### **Proses Pembuatan Karya**

Proses perancangan buku fotografi keindahan wisata air terjun di desa santong ini penulis menggunakan software adobe lighroom dan adobe photoshop dengan format sebagai berikut :

Ukuran kertas	: 14,8 cm x 21 cm Portrait
Material	: Art Paper 150 gram
Teknis	: Produksi cetak

### **Proses Pemilihan Foto**

Proses pemilihan foto atau filter. Peneliti akan memilih foto yang di ambil dari wisata air terjun di desa santong untuk di pilih sebagai konten dalam Buku Fotografi Keindahan Wisata Air Terjun Di Desa Santong.

### **Proses Editing Foto di Adobe Lightroom**

Proses editing foto dilakukan agar menarik perhatian penikmat buku nantinya.

### **Proses Pembuatan Sampul Buku**

Proses pembuatan sampul buku. Penulis akan merancang warna dan design untuk tampilan sampul depan dan belakang buku pada aplikasi adobe Photoshop.

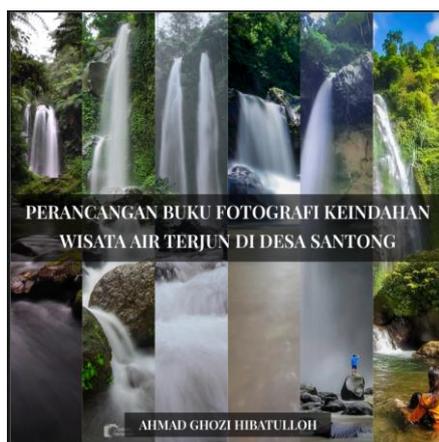
### Proses Mengubah Tata Letak Foto

Proses mengatur tata letak foto pada halaman buku yang telah dimasukkan kedalam adobe photoshop, untuk menunjukan foto dan keterangan air terjun yang dapat tersampaikan melalui media buku nantinya.

### Desain Final Isi Buku Fotografi

Isi buku fotografi ini adalah berupa foto-foto air terjun di desa santong dengan informasi tempat dan pemandangan didalamnya. Adapun narasi pada buku tersebut sebagai pendukung sebuah foto agar membantu audiens lebih memahami fakta dan keunikan yang terjadi disetiap fotonya.

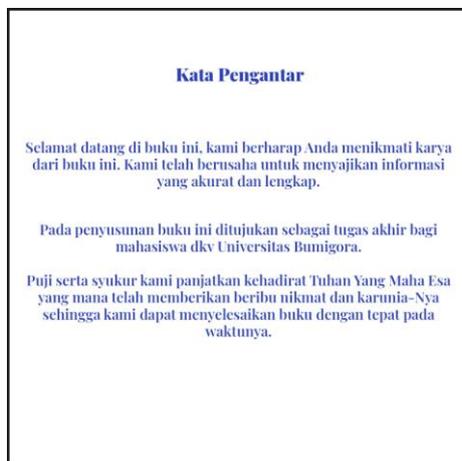
#### 1. Cover



**Gambar 1 : Cover Buku**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

#### 2. Kata Pengantar



**Gambar 2 : Kata Pengantar**

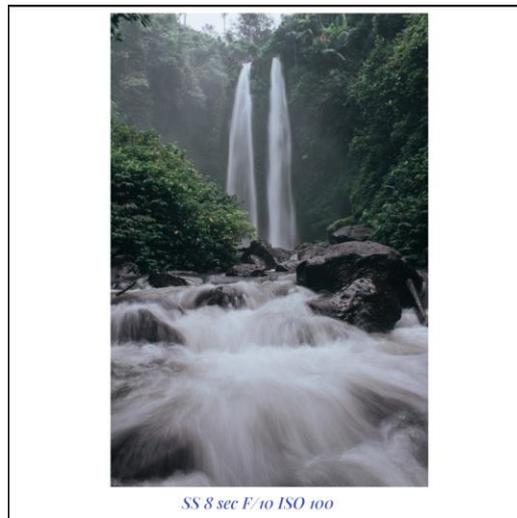
*Sumber : Dokumen Pribadi*

#### 3. Biodata



**Gambar 3 : Biodata**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

4. Halaman 3



**Gambar 4 : Air Terjun Tiu Teja**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

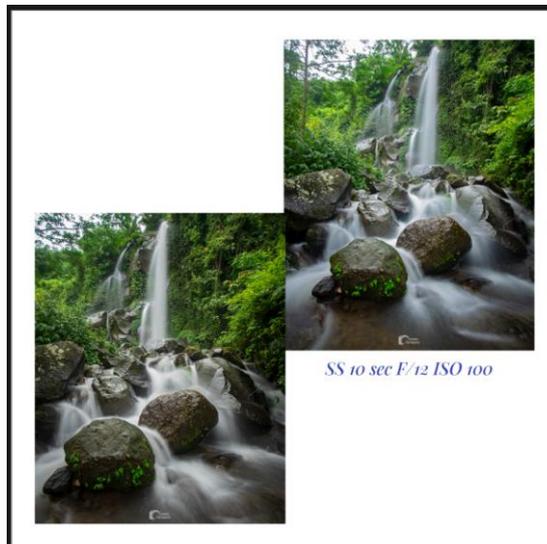
5. Halaman 4

## Air Terjun Tiu Teja

Air Terjun ini sering disebut air terjun yang kembar. Asal-usul nama "Tiu Teja" yang melekat pada air terjun kembar yang indah ini sebenarnya masih menjadi perdebatan. Tapi, salah satu makna yang paling umum yaitu kata "Tiu" dalam bahasa Sasak (bahasa asli masyarakat Lombok) yang memiliki arti "air". Sedangkan "Teja" memiliki makna yang bervariasi, salah satunya yaitu "cahaya" atau "pelangi".

**Gambar 5 : Keterangan Air Terjun Tiu Teja**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

6. Halaman 5



**Gambar 6 : Air Terjun Srimbun Bambu**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

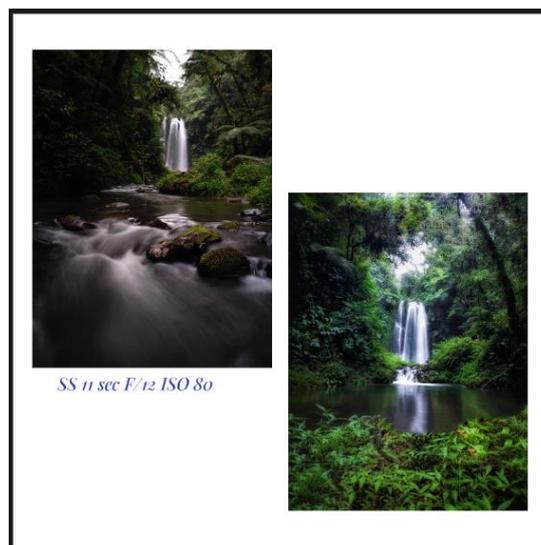
7. Halaman 6

### **Air Terjun Srimbun bambu**

Dinamakan srimbun bambu dikarenakan air terjun ini terdapat banyak bambu yang mengitarinya. Tidak banyak orang luar mengetahui air terjun tersembunyi ini. Membutuhkan sekitar 15 menit dari balai desa menuju air terjun ini. Air terjun ini bersampingan dengan bendungan di desa tersebut

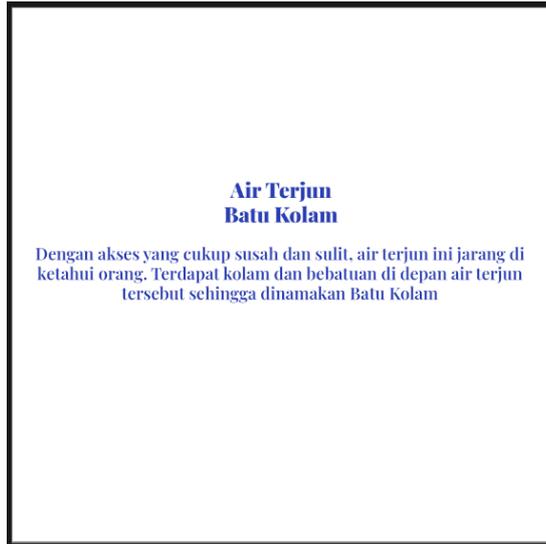
**Gambar 7 : Keterangan Air Terjun Srimbun Bambu**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

8. Halaman 7



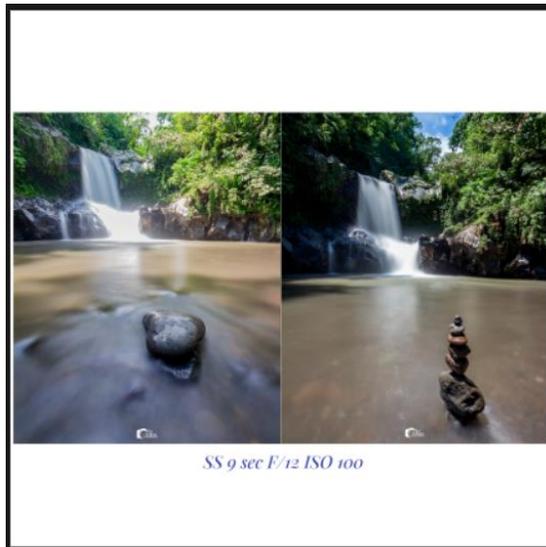
**Gambar 8 : Air Terjun Batu Kolam**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

9. Halaman 8



**Gambar 9 : Keterangan Air Terjun Batu Kolan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

10. Halaman 9



**Gambar 10 : Air Terjun Tiu Musiman**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

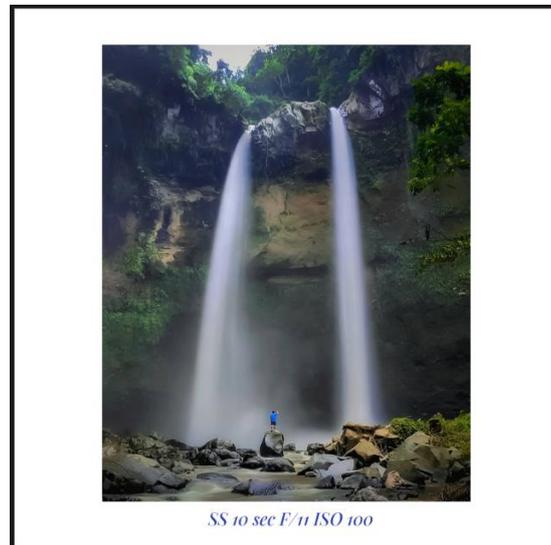
11. Halaman 10

## **Air Terjun Tiu Musiman**

Air dari air terjun ini berasal dari bendungan yang ada di desa santong. Nama musiman di karenakan airnya musiman, tergantung hari dibukanya air dari bendungan di atas. Akses ke air terjun ini sangat dekat dari jalan raya desa, butuh sekitar 10 menit.

**Gambar 11 : Keterangan Air Terjun Tiu Musiman**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

12. Halaman 11



**Gambar 12 : Air Terjun Tiu Bombong**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

13. Halaman 12

## **Air Terjun Tiu Bombong**

Meski sama-sama kembar dengan air terjun tiu teja, tiu bombong unik karena tebingnya cenderung melengkung kedalam. Alhasil, air yang jatuh terlihat jauh dari tebingnya. Kolam alami tercipta di bawahnya sebagai penampungan sementara sebelum air mengalir.

**Gambar 13 : Keterangan Air Terjun Tiu Bombong**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

14. Halaman 13



*SS 250 sec F/8 ISO 200*

**Gambar 14 : Air Terjun Sekeper**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

15. Halaman 14

## **Air Terjun Tiu Sekeper**

Pada Kolam utama air terjun, pengunjung tidak diperbolehkan mandi karna alasan keselamatan. Hempasan air terjun dari ketinggian 80 meter tentu sangat berbahaya. Agar dapat menikmati dinginnya guyuran air terjun, pengunjung bisa mandi pada kolam dua yang terletak dibawah kolam utama, atau pada rembetan-rembetan kecil air yang jatuh dari tebing.

**Gambar 15 : Keterangan Air Terjun Sekeper**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

16. Cover Belakang



**Gambar 16 : Keterangan Air Terjun Sekeper**  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa perancang telah menciptakan sebuah buku fotografi sebagai media promosi mengenai Keindahan Wisata Air Terjun Di Desa Santong. Penelitian ini memfokuskan bagaimana pentingnya memperkenalkan, mempertahankan, dan melestarikan alam, khususnya air terjun. Buku fotografi ini menggabungkan antara teks dan gambar untuk memberikan narasi yang mendalam dan informatif mengenai Wisata Air Terjun tersebut di tambahkan dengan settingan kamera. Metode yang digunakan dalam perancangan buku ini yang dipopulerkan oleh Walter Cronkite School of Journalism and Mass Communication of Arizona State University yaitu Entire, Detail, Frame, Angle dan Timing. Pendekatan ini memastikan bahwa buku yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat luas juga berguna bagi dunia fotografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, A. (1976). *Photography as a Powerful Medium of Expression and Communication*.
- Ahmady. (n.d.). *Anatomi Buku*.
- Barnbaum, B. (2008). *The Art of Photography*.
- Berger, J. (1972). *Understanding a Photograph*.
- Cullen, K. (2008). *Layout for Designers*.
- Hirsch, R. (2015). *Landscape Photography: From Snapshots to Great Shots*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). *Definisi Buku dan Katalog*.
- McCarthy, E. J. (1968). *Marketing Mix 4P (Product, Price, Place, Promotion)*.
- Putra, A. (2018). *Potensi Wisata Alam Air Terjun sebagai Daya Tarik Wisata di Lombok*.
- Sontag, S. (2010). *Photographic Essay: A Guide to Creating Compelling Visual Stories*.
- Williams, R. (2014). *The Non-Designer's Design Book*.
- Zona Tamasya. (2015). *Katalog Wisata Banyuwangi*.
- Anom Harya. (n.d.). *Fotografi Landscape*. Diakses dari [anomharya.com](http://anomharya.com).
- Max Rive. (n.d.). *Tips Fotografi Landscape*. Diakses dari [tipsfotografi.net](http://tipsfotografi.net).
- Issuu.com. (n.d.). *Katalog Wisata Banyuwangi*.
- Setyonugroho, K. N., & Arumsari, R. Y. (2018). *Perancangan Buku Fotografi Wisata Alam Kabupaten Malang*.
- Iko, I. J., Pujianto, & Nurfitri, R. (2020). *Perancangan Katalog Gua Maria Puhsarang sebagai Media Informasi Pariwisata Religi di Kabupaten Kediri*.
- Arifin, F. D., & Arumsari, R. Y. (2020). *Perancangan Buku Fotografi Wisata Alam Leuwi di Kabupaten Garut, Jawa Barat*.
- Irmansah, O., & Adriyanto, A. R. (2017). *Perancangan Buku Fotografi Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul, DIY*.
- Hudriani, R. (2018). *Perancangan Katalog Panduan Wisata Seribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan*.
- Rahmat. (2009). *Metode Dokumentasi dalam Penelitian*.
- Walter Cronkite School of Journalism and Mass Communication. (n.d.). *Teori Entire, Detail, Frame, Angle dan Timing dalam Fotografi*.